

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang ini penyebaran informasi maupun hal-hal baru beserta masalah-masalah yang sifatnya *universal* terhadap kepentingan manusia selain melalui media massa, dapat juga dilaksanakan melalui pertemuan baik bersifat internasional, nasional, maupun regional. Penyelenggaraan pertemuan diharapkan dapat menjadi dinamisator bagi perkembangan industri ekonomi yang berkaitan dengan kegiatan seperti pariwisata, hiburan, transportasi, dan sebagainya.

Kota Bandung merupakan Ibu Kota Jawa Barat yang saat ini telah memiliki gedung pertemuan seperti Bandung Convention Center, Paskal Convention Hall, Trans Convention Center, dan sasana Budaya Ganesha. Jika dilihat dari peta Kota Bandung, bahwa lokasi dari semua gedung konvensi di Kota Bandung terletak di bagian Bandung Utara, Bandung Selatan, dan Bandung Barat, sedangkan untuk Bagian Bandung Timur masih belum tersedia Gedung Pertemuan atau Konvensi.

Selain melihat dari peta Kota Bandung, dalam Peraturan Daerah tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Pasal 26 menyatakan bahwa “Sasawan Pembangunan Kawasan adalah Pembangunan Kawasan Gedebage Sebagai Pusat Pariwisata Konvensi dan Olahraga”.

Sehingga dalam perancangan akan membuat Gedung Konvensi yang berlokasi di Kecamatan gedebage, selain melihat dari rencana peraturan daerah, Kecamatan Gedebage ini memiliki potensi untuk dibangunnya Gedung konvensi, karena jangka panjang Kecamatan Gedebage ini akan menjadi pusat industri yang akan memerlukan fasilitas gedung pertemuan.

1.2 Pemahaman Judul

Merurut Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 5 Tahun 2017, Convention Center termasuk kedalam kegiatan MICE (*Meeting, Incentive, Convention, Exhibition*) yaitu suatu kegiatan yang melibatkan berbagai sektor industri seperti sektor transportasi, perjalanan, rekreasi, akomodasi, makanan dan minuman, tempat penyelenggaraan acara, teknologi informasi, perdagangan, keuangan. Sehingga MICE ini dapat digambarkan sebagai industri *Multiplier effect* yang dapat menggerakkan roda perekonomian pada daerah yang menjadi tujuan wisata dan destinasi.

1.3 Tujuan

Tujuan dari perancangan *Convention Centre* ini adalah:

- Untuk mengetahui bagaimana standar dan penerapan standar perancangan untuk gedung *convention centre*
- Untuk Mengetahui Bagaimana menerapkan konsep bentang lebar yang dikaitkan dengan isu estetika pada perancangan gedung *convention*.
- Untuk mengetahui bagaimana perancangan gedung *convention centre* di Gedebage Bandung

1.4 Masalah Perancangan

masalah dalam perancangan gedung konvensi di Kecamatan Gedebage ini yaitu tidak memiliki daya tarik dan amenitas, padahal dalam Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 menyatakan bahwa syarat dibangunnya Gedung Konvensi yaitu memiliki daya tarik dan amenitas.

1.5 Pendekatan Perancangan

Pendekatan yang dilakukan untuk merancang sebuah *Convention Centre* adalah sebagai berikut:

1. Studi lapangan terhadap lahan proyek yang mencakup kondisi sekitar, lingkungan fisik, bangunan dan suasana yang ada disekitar site serta aktivitas yang ada di wilayah tersebut.
2. Studi banding tentang proyek sejenis.
3. Studi literatur yang berhubungan dengan konvensi seperti standar kebutuhan ruang, akustik ruang, standar parkir untuk konvensi, standar kebutuhan toilet, dll.

1.6 Lingkup batasan

perancangan pada proyek tugas akhir ini adalah sebuah gedung pertemuan (*Convention Center*) dengan beberapa fasilitas untuk menunjang aktivitas warga daerah setempat.

1.7 Sistematika Pembahasan

ini secara garis besar terdiri dari 6 (enam) bab disertai lampiran. Selain bab utama, laporan ini juga dilengkapi dengan kata pengantar, daftar isi, dan surat-surat keterangan selama melaksanakan Tugas Akhir.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi penjabaran mengenai ha-hal yang berkaitan dengan laporan berupa latar belakang, pemahanan judul, tujuan dari perancangan, permasalahan dalam perancangan, pendekatan dalam perancangan, lingkup perancangab, dan sistematika laporan tugas akhir.

BAB II DESKRIPSI PROJEK

Berisi penjabaran mengenai deskripsi umum, studi literatur tentang convention, standar-standar yang digunakan, pemahanan mengenai bangunan convention, dan kriteria tentang perancangan bangunan convention.

BAB III ELABORASI TEMA

Berisi penjabaran mengenai tema yang dijadikan sebagai konsep besar dalam perancangan bangunan convention. Penjabaran tema dalam laporan ini berisi tentang pengertian dari tema yang diambil, interpretasi tema, serta studi banding tema sejenis.

BAB IV ANALISIS

Berisi uraian tentang analisis tapak, pencapaian ketapak, analisis pengguna, dan kebutuhan ruang.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisi uraian tentang konsep yang diterapkan pada proses perancangan diantaranya, konsep tapak, konsep bangunan, konsep struktur, dan konsep utilitas, dan penunjang lainnya.

BAB VI KESIMPULAN DAN HASIL PERANCANGAN

Berisi gambar hasil perancangan sebagai solusi dari permasalahan yang diangkat.

LAMPIRAN

Berisi surat pengantar selama melaksanakan Tugas Akhir.